

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi terdapat potensi yang dapat membahayakan petugas penguji dalam kegiatan pengujian. Dan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan maka di urutan pertama proses pengujian bagian bawah kendaraan sebesar 27%, diurutan kedua pengujian emisi sebesar 17%, diurutan ketiga pengujian sistem pengeraman sebesar 15% dan pengujian speedometer sebesar 15%, keempat pengujian kuat pancar lampu sebesar 10%, kelima pra uji sebesar 9% dan terakhir pengujian sound level sebesar 6%.
2. Potensi yang paling membahayakan adalah paparan emisi gas buang kendaraan uji dan komponen kelistrikan alat uji. Pengendalian Bahaya terhadap emisi gas buang dengan mendesain gedung uji yang terbuka sehingga ramah lingkungan, green building adalah sebuah konsep dalam merencanakan dan mengembangkan suatu bangunan yang ramah terhadap lingkungan. Dan untuk pengendalian bahaya terhadap kelistrikan yaitu dengan *Operating* manual untuk setiap jenis merk/type alat, tata cara penyusunan protap pengoperasian alat dipelajari pada saat pelatihan/training operator pada pengadaan peralatan.
3. Pada UPTD PKB Kabupaten Banyumas belum menerapkan prinsip manajemen pengelolaan k3, untuk itu perlu adanya kebijakan mengenai Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) agar menjadi komitmen karyawan dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

## V.2 Saran

Saran yang ditunjukkan bagi UPTD PKB Banyumas Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Tingkat risiko dapat dikurangi dengan cara pembuatan Standar Operasional Prosedur pada setiap bagian pekerjaan dan monitoring pelaksanaan standar keselamatan kerja secara berkala.
2. Perlu adanya manajemen pemeliharaan alat uji guna menjamin kondisi dan fungsi alat uji sehingga risiko bahaya yang disebabkan alat uji dapat diminimalisir.
3. Gedung uji harus lebih terbuka dan ramah lingkungan, sehingga dapat menghemat pemakaian listrik dan mengurangi emisi gas buang kendaraan di dalam gedung pengujian.
4. Adanya pesan keselamatan kerja seperti *banner* dan *poster* lebih memperhatikan ketersediaan serta pemeliharaan APD para pekerja yang sesuai bidang pekerjaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim H. Ilma, 2013. Pengertian (Definisi) K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja)
- Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja, perusahaan telah mengadakan pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja
- Harrop, 2002. *Air quality assessment and management: A practical guide.*
- ILO SCORE K3. 2013. Keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja. Diunduh 7 februari 2020
- Keputusan Menteri nomor 71 tahun 1993 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor 2003
- Lestari dan Triyulianti, 2007. Membagi faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja menjadi lima faktor
- Magang Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt. Astra Daihatsu Motor-Assembly Plant Sunter Jakarta Utara.html
- Markkanen, Pia K. 2004. Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Indonesia. Jakarta: Internasional Labour Organisation Sub Regional South-East Asia and The Pacific Manila Philippines
- Monique, 2017. Alat Pelindung Diri Kesehatan dan Keselamatan Kerja, <https://www.ruparupa.com/alat-pelindung-diri-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3/> [20/06/2020]
- Peraturan Menteri tenaga kerja NO. PER.05/MEN/1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
- Peraturan Pemerintah 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan
- Peraturan Menteri Nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Petter A Weller, 1989. Fachkunde Fahrzeugtechnik

- Ramli, S. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Robert, 1993. *Automotive Band Book*
- Rudi Suardi, 2007, Manajemen Risiko – Panduan Penerapan Berdasarkan OHSAS 18001 dan Permenaker 05/1996, Jakarta: PPM.
- Santoso, 2004. Pengendalian Risiko Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Kerja
- Safety Sign Indonesia, 2020. Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri di Tempat Kerja, <https://safetysignindonesia.id/pedoman-penggunaan-alat-pelindung-diri-di-tempat-kerja-bagaimana-menurut-regulasi/> [20/06/2020]
- Simanjuntak, 1994. Pengertian Umum Keselamatan Kerja
- Spuller, 1987. Bahan Bakar *Step IV*
- Sugeng, 2005. Tujuan sistem manajemen K3 untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat, aman, efisien dan produktif .
- Sugiyono, 2001. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, 2009. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung.
- Sutrisno dan Kusmawan Ruswandi, 2007. Prosedur Keamanan, Keselamatan, & Kesehatan Kerja. Sukabumi: Yudhistira.
- Syafi'i, 2008. Faktor-Faktor Keselamatan Kerja
- Tarwaka, 2008. Potensi bahaya fisik yang akan menyebabkan gangguan-gangguan pada bagian-bagian tubuh yang dikemukakan
- The University of Western Australia, 2014, Risk Management Procedures, [http://www.safety.uwa.edu.au/policies/safety\\_risk\\_management\\_procedure](http://www.safety.uwa.edu.au/policies/safety_risk_management_procedure), diakses 7 februari 2020
- Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Wakdbott dan georgel, 1973. Emisi Gas Buang dan Permasalahannya
- Yuniar; Caecillia S.W; Zen H.R (2013). "Strategi Potensi Bahaya Berdasarkan Metode